

Kerajinan anyaman bambu sebagai aktivitas menghilangkan rasa sepi bagi lansia

Tidak heran jika lansia memiliki rasa kesejitan dalam dirinya, biasanya mereka banyak melakukan aktivitas yang mungkin sudah tidak sesuai dengan kondisi fisiknya, misalnya menjual makanan keliling desa, menjual koran, menjual sapu lidi, membuat kerajinan tangan dan lain sebagainya. Banyak lansia di Indonesia yang masih bekerja keras di usia mereka yang sudah memasuki umur 70-an dan dengan kondisi fisik yang begitu renta.

Berbicara mengenai kerajinan tangan, biasanya para lansia memilih untuk beraktivitas membuat kerajinan terutama kerajinan yang memakai bahan dari bambu atau yang sering kita kenal dengan kerajinan anyaman bambu. Kerajinan anyaman ini semakin berubahnya zaman semakin kreatif dan inovatif baik dari jenis kerajinannya maupun motivinya. Misalnya mulai dari aneka peralatan rumah tangga, tampah, tudug saji, tudung sawah, ceting, tempat tisu, tempat buah, lampu hias, kurungan ayam serta beberapa kerajinan anyaman bambu lainnya.

Sebagian besar lansia di Indonesia memilih untuk membuat kerajinan tangan di rumah untuk menghibur dirinya dan menghilangkan rasa sepi. Kerajinan tangan yang biasa dihasilkan oleh mereka begitu beragam salah satunya yaitu adalah kerajinan tangan dari anyaman bambu. Bahkan masih banyak dari mereka yang mengikuti pelatihan mengayaman.

Kegiatan menganyam adalah kegiatan yang cukup sulit bagi mereka yang tidak memiliki bakat tersebut. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang tindh menindh dan silang menyilang seperti membuat tikar atau mengepang rambut. Kegiatan ini juga dapat membuat produktif bagi para lansia, selain itu hasil yang didapat dari membuat anyaman tersebut dapat dijual di pasar atau dengan menawarkannya kepada tetangga-tetangga mereka yang berminat dengan kerajinannya, dengan harga yang cukup

mahal muali dari Rp. 100.000 hingga Rp. 400.000. per biji kerajinan anyaman bambunya

Bahan bambu yang bisa didapat oleh para lansia pengrajin anyaman biasanya mereka dapat membelinya di pasar dekat rumah mereka atau di belakang rumah bagi mereka yang menanam pohon bambu tersebut. Dan juga tidak semua bambu yang dapat dijadikan kerajinan anyaman, hanya bambu yang memiliki kadar air yang pas yang dapat dijadikan kerajinan anyaman bambu. Bambu yang dapat dibuat kerajinan anyaman adalah bambu yang tidak terlalu tua dan kering karena jika bambu terlalu kering akan gampang patah dan sulit dalam proses pembuatan kerajinan anyaman, kalau pun bambu yang sudah tua dan mengering dapat dijadikan kerajinan anyaman bambu akan tidak lama dan menjadi tidak awet.

Kegiatan menganyam juga memberikan manfaat bagi mereka salah satunya yaitu kesehatan karena dalam menganyam tangan dan fikiran terus berjalan untuk membentuk suatu benda. Kerajinan anyaman ini adalah kerajinan turun temurun yang harus dilestarikan dan dijaga oleh masyarakat indonesia agar kerajinan ini bisa terus terjaga kelestariannya dan semakin berkembang produk yang dihasilkan.

Lansia yang memilih kegiatan menganyam ini akan lebih teliti dalam segala hal karena kegiatan menganyam juga mengajarkan ketelitian. Dengan melakukan kegiatan ini mereka merasa senang tidak lagi merasa kesepian karena banyak dari mereka yang sudah sendiri atau telah ditinggalkan oleh pasangannya masing-masing, jadi tidak heran jika banyak lansia diindonesia yang banyak membuat kerajinan tangan untuk mereka jual ataupun hanya untuk menghibur dirinya dari rasa kesepian. Rasa kesepian juga tidak bagus bagi kesehatan psikologisnya, rasa kesepian biasanya akan menimbulkan rasa takut juga pada mereka.

